

## BAB VI

### SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur pasar industri sentra IKM mebel kayu di Desa Genjahan Kecamatan Ponjong adalah oligopoli ketat. Hal ini ditandai dengan nilai  $CR_4$  yang mencapai angka 87%. Akibatnya terjadi persaingan harga antar pelaku usaha. Struktur pasar industri sentra IKM mebel kayu di Desa Kedung Keris Kecamatan Nglipar adalah pasar dengan perusahaan dominan. Hal ini di tandai dengan nilai  $CR_4$  yang mencapai angka 92% dan nilai  $CR_8$  yang mencapai angka 99%. Hambatan masuk pasar yang umumnya terjadi kedua sentra IKM mebel kayu ini adalah tingkat investasi atau modal dan penguatan produk atau *brand*. Sedangkan hambatan keluar yang terjadi tidak begitu dirasakan, namun beberapa pelaku IKM mebel kayu akan berpikir dua kali untuk keluar pasar karena menjadi pelaku IKM mebel kayu adalah pekerjaan sampingannya yang cukup menguntungkan walaupun permintaan cenderung turun.
2. Analisis perilaku kedua sentra dilihat dari strategi produksi, strategi harga dan strategi promosi. Strategi produksi yang digunakan adalah mengikuti standarisasi dan menyesuaikan keadaan pasar. Menggunakan bahan baku yang diminati masyarakat dengan tetap mengedepankan kualitas dari masing-masing jenis bahan baku. Strategi harga yang digunakan sentra IKM

mebel kayu di Desa Genjahan Kecamatan Ponjong adalah menyesuaikan kondisi pasar dan kesepakatan kelompok sehingga tidak ada ketimpangan yang cukup signifikan mengenai harga jual sebuah produk. Begitu halnya dengan pelaku sentra IKM mebel kayu di Desa Kedung Keris Kecamatan Nglipar walaupun sudah tidak membentuk kelompok namun harga yang beredar adalah menyesuaikan kondisi pasar dan kesepakatan antar pelaku IKM lainnya. Pelaku IKM di dua sentra pengrajin mebel kayu ini belum intensif melakukan promosi karena terbatas modal dan ketidaktahuan pelaku IKM mengenai strategi ataupun cara-cara berpromosi.

3. Analisis kinerja sentra IKM mebel kayu di Desa Genjahan Kecamatan Ponjong menggunakan nilai *R/C ratio* menunjukkan angka 1,54. Sedangkan hasil analisis kinerja sentra IKM mebel kayu di Desa Kedung Keris Kecamatan Nglipar menunjukkan angka 1,59 yang berarti kedua usaha ini layak dijalankan karena menguntungkan.

## **B. SARAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang struktur, perilaku dan kinerja Industri Kayu di Gunungkidul khususnya di Desa Genjahan Kecamatan Ponjong dan di Desa Kedung Keris Kecamatan Nglipar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagaimana diatas dan diberikan saran sebagai berikut:

1. Kelompok pengrajin kayu di Desa Genjahan Kecamatan Ponjong hendaknya melakukan penguatan kelembagaan dengan kembali berkumpul secara rutin sehingga banyak hal yang dapat dibagi atau di *share* kepada sesama pelaku IKM mebel kayu.

2. Para pelaku IKM mebel kayu di Desa Kedung Keris Kecamatan Nglipar hendaknya kembali membentuk kelompok agar lebih mudah berkoordinasi antar pelaku IKM mengenai kondisi pasar mebel kayu dan harga bahan serta harga jual sehingga tidak ada diskriminasi harga.
3. Pemerintah diharapkan dapat memberikan pelatihan yang lebih intensif kepada para pelaku IKM mebel kayu dan melakukan pengawasan secara berkala terhadap kelompok binaan serta dapat membantu para pelaku yang hampir gulung tikar akibat kehabisan modal.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut mengenai struktur, perilaku dan kinerja industri kayu di Gunungkidul khususnya di Desa Genjahan Kecamatan Ponjong dan di Desa Kedung Keris Kecamatan Nglipar dengan lebih teli dan mendalam sehingga dapat mengidentifikasi pola pendampingan yang tepat untuk diterapkan di sentra IKM tersebut.

### **C. KETERBATASAN PENELITIAN**

Penelitian ini telah diupayakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun pada kenyataannya penelitian ini masih memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada sentra IKM mebel kayu di Desa Genjahan Kecamatan Ponjong dan Desa Kedung Keris Kecamatan Nglipar.
2. Responden pada penelitian ini hanya berjumlah 16 pelaku IKM. Hal ini dikarenakan peneliti hanya berfokus kepada pelaku IKM mebel kayu yang masih aktif memproduksi.